

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data, maka penulis menyimpulkan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan telah dilakukan pada 2 subjek asuhan selama 3 hari. Hasil dari pengkajian tersebut di dapatkan data bahwa pada 2 subyek asuhan yaitu:

- a. Tn.N berusia 79 tahun yang mengalami stroke non hemoragik dengan keluhan utama yaitu lemah anggota gerak ekstermitas atas dan bawah bagian kiri. Pasien sudah bisa menggeser tangan ke kanan dan ke kiri, kekuatan otot ekstremitas atas dan bawah bagian kanan pasien 5 5, dan ekstermitas atas dan bawah bagian kiri pasien 1 1, mulut pasien miring dan bicara pelo, pasien hanya terbaring di tempat tidur, aktifitas fisik pasien seperti mandi, makan dan BAB/BAK dibantu oleh keluarga, pasien belum mandi selama 2 hari, pasien tampak terpasang kateter dan pampers untuk BAB dan BAK, rambut pasien tampak kotor dan terasa lengket, serta kuku tampak kotor.
- b. Pada subyek asuhan ke-2 yaitu Ny.L berusia 65 tahun yang mengalami stroke non hemoragik dengan keluhan utama saat datang ke rumah sakit yaitu lemah anggota gerak ekstermitas bagian atas kiri dan ekstermitas bawah kiri. Rentang gerak pasien menurun, semua kebutuhan pasien seperti mandi, makan dan mengenakan pakaian dibantu oleh keluarga. Pasien tampak terpasang kateter dan pampers untuk BAB/BAK, rambut pasien tampak kotor dan bau, pasien hanya terbaring di tempat tidur, pasien riwayat jatuh dikamar mandi 2 minggu yang lalu, didapatkan pada penilaian skala morse pasien berisiko tinggi jatuh dengan skor 60.

2. Masalah Keperawatan

Masalah keperawatan yang penulis angkat pada pasien ke-1 dalam laporan tugas akhir ini adalah: gangguan mobilitas fisik, defisit perawatan diri dan gangguan komunikasi verbal. Sedangkan Masalah keperawatan yang penulis angkat pada pasien asuhan yang ke-2 adalah: gangguan mobilitas fisik, defisit perawatan diri dan risiko jatuh.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi utama yang diberikan kepada subjek asuhan dengan diagnosa utama gangguan mobilitas fisik b.d neuromuskular yaitu dengan (dukungan mobilisasi I.05173) dan intervensi diagnosis defisit perawatan diri yaitu dengan (dukungan perawatan diri I.11348) dan intervensi diagnosis risiko jatuh yaitu dengan (pencegahan jatuh I.14540) sesuai buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Seluruh rencana tindakan yang disusun telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pasien.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan pada tanggal 09 sampai dengan 14 Januari 2023, tindakan keperawatan pada pasien asuhan gangguan kebutuhan aktivitas dilakukan sesuai buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.

5. Evaluasi Keperawatan

Bersadarkan hasil data yang di dapatkan setelah diberikan rencana dan implementasi keperawatan pada 2 subyek didapatkan hasil evaluasi sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari didapatkan bahwa gangguan mobilitas fisik membaik didapatkan pergerakan pada ekstremitas sebelah kiri meningkat dengan kekuatan otot pada ekstremitas atas dan bawah sebelah kiri sebelumnya 1 menjadi 2. Sebelumnya pasien hanya bisa menggerakkan jarinya saja dan setelah dilakukan latihan ROM pasif selama tiga hari pasien dapat menggeser ekstremitas bagian kirinya dengan dibantu keluarga.
2. Diagnosis defisit perawatan diri dari kedua pasien sudah membaik didapatkan tubuh pasien bersih, rambut tidak lengket dan tampak

bersih, kuku pasien pendek dengan perawatan diri pasien masih dibantu oleh keluarga.

3. Diagnosa gangguan komunikasi verbal, pasien mau berusaha berbicara walaupun terbata-bata.
4. Diagnosa ketiga risiko jatuh sudah teratasi di hari ketiga tetapi tetap harus mempertahankan kondisi pasien.

B. Saran

1. Perawat

Diharapkan mahasiswa keperawatan dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai teori-teori pada penyakit stroke non hemoragik dan dengan adanya laporan tugas akhir ini perawat dapat meningkatkan pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik.

2. Rumah Sakit TK.IV.02.07.04 Denkesyah.02.04.03

Diharapkan Rumah Sakit TK.IV.02.07.04 Denkesyah.02.04.03 di Ruang Melati dapat meningkatkan penanganan khususnya pada pasien stroke non hemoragik dengan masalah gangguan kebutuhan aktivitas dan dapat menerapkan ROM untuk mengatasi masalah pada anggota gerak pasien.

3. Institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Dengan adanya laporan tugas akhir ini Institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dapat menjadikan laporan karya tulis ilmiah ini sebagai bahan bacaan dan menambah ilmu pengetahuan kepada semua mahasiswa akademik Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang khususnya jurusan keperawatan terkait penyakit stroke non hemoragik.

4. Pasien dan Keluarga

Diharapkan dengan adanya laporan karya tulis ilmiah ini pasien dan keluarga penderita penyakit stroke non hemoragik dengan masalah gangguan kebutuhan aktivitas, mampu merawat keluarga di rumah untuk mencegah terjadinya rawat ulang kembali dengan membuat jadwal latihan ROM dan tidak putus obat.